

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KEUNTUNGAN
IKAN LAIS ASIN DI KELURAHAN NGULAK I
KECAMATAN SANGA DESA KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

**Oleh
ELRIAWAN**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2021

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KEUNTUNGAN
IKAN LAIS ASIN DI KELURAHAN NGULAK I
KECAMATAN SANGA DESA
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KEUNTUNGAN IKAN LAIS ASIN
DI KELURAHAN NGULAK I KECAMATAN SANGA DESA
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh
ELRIAWAN**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2021

MOTTO :

- **“Tidak ada masalah yang tidak dapat terselesaikan, jadikanlah masalah sebagai motivasi agar menjadi lebih baik untuk kedepan”**
- **Kuatkan tujuan hidup dengan alasan terbesar mengapa kita hidup**

Terucap Syukurku kepada Allah Swt karena atas Ridho-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini kupersembahkan kepada :

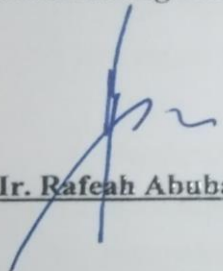
- ❖ **Ayahanda Hawari dan Ibunda Ayu Nona yang tak pernah lelah untuk selalu memberikan yang terbaik buat ananda, yang rela meneteskan keringat demi masa depan ananda dan selalu mensupport semua aktifitasku.**
- ❖ **Kakak-kakakku yang selalu mensupport, yang tak henti mengingatkan untuk selalu menyelesaikan tugas akhirku dan selalu ada buat mendukungku Evi Ronika dan Ledi Warno.**
- ❖ **Sahabat-Sahabat Terbaikku, yang sering aku repotkan.**
- ❖ **Keluarga Messehati Immuba Terbaik.**
- ❖ **Teman-teman seperjuanganku.**
- ❖ **Keluarga Besar Agribisnis.**
- ❖ **Hijaunya Almamaterku.**

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KEUNTUNGAN IKAN LAIS ASIN
DI KELURAHAN NGULAK I KECAMATAN SANGA DESA
KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Oleh
ELRIAWAN
412016040

Telah dipertahankan pada ujian, 28 Agustus 2021

Pembimbing Utama


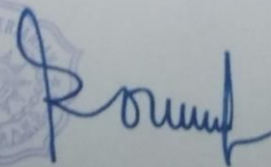

Ir. Rafeah Abubakar, M.Si

Pembimbing Pendamping


Yuliah Peraza, SP. M.Si

Palembang, 08 September 2021
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,

Ir. Rosmiah, M.Si
NBM/NIDN. 913811/9003010800

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Elriawan
Nim : 412016040
Tempat/Tanggal lahir : Ngulak, Muba 09 Mei 1998
Program Studi : Agribisnis
Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun dengan sendiri dmgm sungguh-sungguh serta bukan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pemyataan ini tidak benar, maka Eye sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini adalah segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk incnungpung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul i i ka icrrliipcii pc1.inguariin hak cipta dalam karya ilmiala
3. Memberikan hak kcp.\rl. l'crp i l:ik.min Muhammadiyah PaJembang, untuk penyimpanan. alih izJcdia. mcngulula dan menampilkan atau mempubJika.sikan di media secara /u/l ical untuk kepentingan **akadmtis** tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pcnulis/pencipta dan atau penetbit yang bersangkutan.

Dengan ini **saya** buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari **pihak** manapun.

Palembang, 21 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Elriawan

RINGKASAN

ELRIAWAN, “Analisis Nilai Tambah dan Keuntungan Ikan Lais Asin di Kelurahan Ngulak I Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin”. (Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **YULLIAH PEROZA**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya nilai tambah dan keuntungan yang dihasilkan dari usaha pembuatan Ikan Lais Asin Jon Kanedi di Kelurahan Ngulak I Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Ngulak I Pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey, untuk metode penarikan contoh digunakan metode *Purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara secara langsung kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pengolahan data dilakukan menggunakan metode pendekatan kuantitatif.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pengolahan Ikan Lais Asin berbahan dasar Ikan Lais dengan campuran bahan lainnya yang dilakukan oleh Jon Kanedi akan menghasilkan Rp 1.250.000 per 10 Kg Ikan Lais Asin dengan Nilai Tambah sebesar Rp 350.000 dalam satu kali Proses Produksinya dan keuntungan sebesar Rp 286.000 dalam satu kali proses produksinya.

SUMMARY

ELRIAWAN, "Analysis of Added Value and Benefits of Salted Lais Fish in Ngulak I Village, Sanga Subdistrict, Musi Banyuasin Regency". (Supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **YULLIAH PEROZA**).

This study aims to determine the amount of added value and profit generated from the business of making Salted Fish Jon Kanedi in Ngulak I Village, Sanga District, Musi Banyuasin Regency.

This research was carried out in Ngulak I Village from February to March 2021. The method used in this study was a survey method, for the sampling method used by the purposive sampling method. Data collection methods used in this study were observation, documentation and direct interviews with respondents who had been determined by using a questionnaire that had been prepared in advance. Data processing is carried out using a quantitative approach method.

The results of the study indicate that the business of processing salted lais fish with a mixture of other ingredients carried out by Jon Kanedi will produce Rp. 1,250,000 per 10 kg of salted lais fish with an added value of Rp. 350,000 in one production process and a profit of Rp. 286,000 in the production process.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan Ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Analisis Nilai Tambah dan Keuntungan Ikan Lais Asin di Kelurahan Ngulak I Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin**” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Ir. Rafeah Abubakar., M.Si** selaku pembimbing utama dan Ibu **Yulliah Peroza, SP., M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, masukan, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan Skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Agustus 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

ELRIAWAN, dilahirkan di Kelurahan Ngulak I pada tanggal 09 Mei 1998 merupakan putra bungsu dari tiga bersaudara dari Ayahanda Hawari dan Ibunda Ayu Nona.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Ngulak I pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama di MTs Al-Marhamah Ngulak I pada Tahun 2013, dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sanga Desa pada tahun 2016.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2016 dan mengambil Program Studi Agribisnis. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pinago Utama di Desa Sereka pada tahun 2019 dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 53/LIII di Kelurahan Talang Putri Kecamatan Plaju, Kota Palembang pada tahun 2020.

Pada bulan Februari sampai Maret 2021, penulis melaksanakan penelitian di Kelurahan Ngulak I Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin, dengan judul “Analisis Nilai Tambah dan Keuntungan Ikan Lais Asin di Kelurahan Ngulak I Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin”.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR..... | x |
| RIWAYAT HDUP | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Dan Kegunaan..... | 5 |
| BAB II. KERANGKA TEORISTIS | 6 |
| A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis | 6 |
| B. Tinjauan Pustaka..... | 11 |
| C. Model Pendekatan | 21 |
| D. Batas Penelitian dan Operasional Variabel | 22 |
| BAB III. KERANGKA TEORISTIS | 23 |
| A. Tempat Dan Waktu | 23 |
| B. Metode Penelitian..... | 23 |
| C. Metode Penarikan Contoh | 24 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 24 |
| E. Metode Pengolahan Dan Analisis Data | 25 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN. | 28 |
| A. Keadaan Umum dan Daerah Penelitian. | 28 |
| B. Identitas Responden. | 31 |
| C. Profil Usaha Ikan Lais Asin “Jon salai”..... | 31 |
| D. Proses Produksi | 33 |
| E. Input Yang Digunakan dan Output Yang Dihasilkan | 36 |
| F. Hasil dan Pembahasan Analisis Nilai Tambah Pengolahan Ikan lais Menjadi Ikan Lais asin..... | 36 |
| G. Hasil dan Pembahasan Keuntungan Pengolahan Ikan | |

| | |
|-------------------------------------|----|
| Lais Menjadi Ikan Lais Asin..... | 39 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 42 |
| A. Kesimpulan..... | 42 |
| B. Saran..... | 42 |
| DAFTAR PUSTAKA | 43 |
| LAMPIRAN..... | 45 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Produksi Perikanan Budidaya Di Sumatera Selatan Tahun 2018.... | 2 |
| 2. Kajian Terhadap Penelitian Sejenis | 9 |
| 3. Kandungan Gizi Ikan Lais, Daging Ayam dan Daging Sapi Tahun Tahun 2018 | 16 |
| 4. Perhitungan Nilai Tambah dan Keuntungan Pengolahan Ikan Lais Asin Dalam Satu Kali Produksi | 18 |
| 5. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020..... | 29 |
| 6. Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2020..... | 29 |
| 7. Jumlah Prasarana Di Kelurahan Ngulak I Tahun..... | 30 |
| 8. Nama dan Umur Responden dan Anggota Keluarga..... | 31 |
| 9. Perincian <i>Input</i> Yang Digunakan dan <i>Output</i> Yang Dihasilkan Dalam Satu Kali Proses Produksi | 36 |
| 10. Analisis Nilai Tambah Ikan Lais Menjadi Ikan Lais Asin Dalam Satu Kali Proses Produksi Tahun 2021..... | 37 |
| 11. Perincian Keuntungan Dalam Satu Kali Proses Produksi Usaha Ikan Lais Asin “Jon Kanedi” | 39 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Diagramatik Analisis Nilai Tambah dan Keuntungan Ikan Lais Asin Di Kelurahan Ngulak I Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin..... | 21 |
| 2. Diagramatik Proses Pengolahan Ikan Lais Menjadi Ikan Lais Asin “Jon Kanedi” di Kelurahan di Kelurahan Ngulak I Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin..... | 35 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Denah Lokasi Kelurahan Ngulak I Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin | 45 |
| 2. Denah Lokasi Kabupaten Musi Banyuasin | 46 |
| 3. Nilai Tambah dan Keuntungan pengolahan Ikan Lais Menjadi Ikan Lais Asin Dalam Satu Kali Prosdes Produksi, 2021..... | 47 |
| 4. Dokumentasi Penelitian | 49 |
| 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Pelaku Usaha Ikan Lais Asin “Jon Kanedi” di Kelurahan Ngulak I Kabupaten Musi Banyuasin | 54 |
| 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Lurah Kelurahan Ngulak I Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin..... | 55 |

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wilayah Indonesia secara geografis merupakan negara kepulauan terbesar di Dunia, sebagian wilayahnya berupa perairan yang didalamnya terdapat sumber daya alam yang melimpah, dengan demikian. Wilayah perairan Indonesia memiliki potensi yang cukup besar untuk dimanfaatkan secara optimal terutama untuk sub sektor perikanan. Apabila pengelolaan pembangunan sektor perikanan dilakukan secara tepat dan profesional, maka subsektor perikanan tersebut dapat menjadi keunggulan kompetitif yang dapat menopang kemajuan dan kemakmuran rakyat Indonesia. Ikan sebagai makanan sehat memiliki kandungan gizi yang tinggi oleh karena itu, para ahli gizi telah banyak merekomendasikan ikan sebagai makanan sehat yang perlu dimasukkan dalam menu makanan sehari-hari (Kiki, 2011).

Sektor perikanan juga berperan dalam menyumbangkan devisa terbesar bagi Indonesia. Perikanan tangkap berbeda dengan perikanan budidaya, perbedaannya adalah dalam metode produksi. Perikanan tangkap mendapatkan ikan dari hasil tangkapan baik menggunakan alat pancing ataupun dengan cara yang lain, sedangkan perikanan budidaya adalah menangkap ikan untuk dibudidayakan. Perikanan usaha penangkapan ikan dan organisme air lainnya di alam liar (laut, sungai, danau, dan badan air lainnya). Kehidupan organisme air di alam liar dan faktor-faktornya (biotik dan abiotik) tidak dikendalikan secara sengaja oleh manusia. Perikanan tangkap sebagian besar dilakukan di laut, terutama disekitar pantai dan landasan kontiner. Perikanan tangkap juga ada di danau dan sungai (Ilham dkk, 2019).

Di Sumatera Selatan dari sektor pertanian yang menjadi sektor unggulan adalah sektor perkebunan yaitu kelapa sawit dan karet. Sektor perikanan bisa menjadi peluang baru untuk memicu pertumbuhan ekonomi. Sektor perikanan juga bisa menjadi sektor baru yang bisa tumbuh jika di kelola dengan baik dan

budidaya ikan lokal bisa menjadi potensi yang baik terutama bagi kawasan perairan Sumsel. komoditi yang telah ada, namun seharusnya ada pengembangan sektor potensi lainnya, sehingga ekonomi Sumsel dapat terus tumbuh meskipun gejolak harga ekspor fluktuatif. Pemerintah Sumsel mendorong sektor perikanan agar memiliki keunggulan di bidang daya saing karena daerah Sumsel mempunyai luas perairan umum dan dataran 2,5 juta hektare yang di dalamnya terdapat 233 jenis ikan (Heriansah, 2011).

Adapun berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018, Produksi perikanan budidaya di Sumatera Selatan yang terdiri dari 17 Kabupaten/Kota sebagai berikut :

Tabel 1. Produksi Perikan Budidaya di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018.

| No | Kabupaten Kota | Jumlah Produksi |
|-----|-------------------------|-------------------|
| 1. | Ogan Komering Ulu | 17.451,00 |
| 2. | Ogan Komering Ilir | 79.991,24 |
| 3. | Muara Enim | 5.289,43 |
| 4. | Lahat | 10.673,89 |
| 5. | Musi Rawas | 44.426,49 |
| 6. | Musi Banyuasin | 32.560,68 |
| 7. | Banyuasin | 63.583,67 |
| 8. | OKU Selatan | 22.240,32 |
| 9. | OKU Timur | 66.413,22 |
| 10. | Ogan Ilir | 24.163,09 |
| 11. | Empat Lawang | 1.130,36 |
| 12. | PALI | 100,63 |
| 13. | Musi Rawas Utara | 136,50 |
| 14. | Palembang | 20.327,37 |
| 15. | Prabumulih | 5.258,65 |
| 16. | Pagar Alam | 4.898,14 |
| 17. | Lubuk Linggau | 29.885,39 |
| | Sumatera Selatan | 428.500,07 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2020.

Berdasarkan Tabel 1. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 13 kabupaten dan 4 kota produksi perikanan budidaya Sumatera Selatan sebesar 428.500,07 ton. Produksi budidaya terbesar terletak di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 79.991,24 ton sedangkan produksi budidaya terendah di Kabupaten PALI sebesar 100,63 ton. Wilayah di Kabupaten PALI berupa tanah perbukitan yang mempunyai kemiringan sangat curam yang sebagian besarnya bukit barisan dan kondisi fisik PALI mempunyai topografi yang bergelombang dengan ketinggian berkisar 125-200 m dari permukaan laut. Sedangkan Kabupaten Ogan Komering Ilir berupa hamparan dataran rendah yang sangat luas. Wilayah dataran 25% dan 75% perairan berupa rawa – rawa yang membentang.

Tingkat konsumsi masyarakat Kelurahan Ngulak I terhadap ikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu tingkat pendapatan, selera masyarakat, kesediaan produk perikanan dan sifat produk perikanan. Tingkat pendapatan dan selera masyarakat merupakan faktor yang saling berhubungan dalam mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat Kelurahan Ngulak I terhadap ikan. Tingkat konsumsi masyarakat Kelurahan Ngulak I yang berpendapatan rendah terhadap ikan segar lebih rendah dibandingkan tingkat konsumsi terhadap bahan pangan nabati, seperti tempe dan tahu karena bahan pangan protein hewani lebih mahal dari pada bahan pangan protein nabati. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh selera masyarakat, beberapa masyarakat ada yang tidak menyukai bau amis ikan segar atau bahkan alergi terhadap produk perikanan. Beberapa masyarakat yang berpendapatan tinggi biasanya lebih memilih mengkonsumsi daging sapi karena tidak menyukai bau ikan amis atau alergi terhadap ikan. Ketersediaan produk ikan lais di Kelurahan Ngulak I terbilang banyak pada saat panen sehingga dalam penjualan membutuhkan waktu yang lumayan lama, sedangkan ikan lais segar bersifat mudah membusuk, setelah ditangkap ikan lais segar mengalami kekakuan dan kemudian diikuti oleh proses pembusukan. Oleh karena itu, diperlukan perlakuan khusus agar Ikan Lais lebih tahan lama dan dapat didistribusikan secara merata di Kelurahan Ngulak I bahkan luar provinsi (Kelurahan Ngulak I, 2020).

Dari Permasalahan yang ada di Kelurahan Ngulak 1 bisa diatasi dengan dilakukannya pengolahan pasca tangkap dan pengawetan ikan, sehingga produk-produk perikanan dapat bertahan lebih lama sebagai bahan pangan, dapat didistribusikan dari tempat produksi ke pasar-pasar. Usaha ini pada awalnya hanya memanfaatkan proses-proses alami saja yang dikerjakan secara tradisional tetapi kemudian dengan adanya perkembangan ilmu dan teknologi, maka berkembang pula peralatan-peralatan mekanis yang dapat mempercepat dan memperbaiki kualitas produknya. Produk-produk perikanan yang sudah diolah dan diawetkan berbagai macam yaitu ikan asin, ikan beku, pengalengan ikan kering, dan ikan di asapkan. Salah satu produk olahan ikan yang dikonsumsi oleh masyarakat Kelurahan Ngulak I Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin adalah ikan asin selain memiliki rasa dan aroma yang khas, ikan asin juga memiliki kandungan protein yang lebih tinggi dibandingkan ikan segar.

Ikan lais asin diproses dari ikan air tawar untuk diawetkan secara tradisional. Pengawetan ikan secara tradisional bertujuan untuk mengurangi kadar air dalam tubuh ikan, sehingga tidak memberikan kesempatan bagi bakteri untuk berkembang biak. Hasil awetan yang bermutu tinggi dapat diproses dengan perlakuan yang baik selama proses pengawetan seperti menjaga kebersihan bahan dan alat yang digunakan menggunakan ikan yang belum busuk serta garam yang bersih. Ada bermacam-macam pengawetan ikan antara lain dengan penggaraman, pengeringan, pemindangan, perasapan, peragian dan pendinginan ikan. Ikan asin adalah bahan makanan yang terbuat dari daging ikan yang diawetkan dengan menambahkan banyak garam dan dijemur. Dengan metode pengawetan ini daging ikan yang biasanya membusuk dalam waktu singkat dapat disimpan di suhu kamar untuk jangka waktu berbulan-bulan, walaupun biasanya harus ditutup rapat. Selain itu daging ikan yang diasinkan akan bertahan lebih lama dan terhindar dari kerusakan fisik akibat infestasi serangga, ulat, dan beberapa jasad renik perusak lainnya (Kiki, 2011).

Dari permasalahan yang dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Analisis Nilai Tambah dan Keuntungan Ikan Lais Asin Di Kelurahan Ngulak 1 Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin”**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapakah nilai tambah yang diperoleh dari usaha pengolahan ikan lais segar menjadi ikan lais asin di Kelurahan Ngulak 1 Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Berapa besar keuntungan usaha ikan lais asin di Kelurahan Ngulak 1 Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin?

C. Tujuan Dan Kegunaan

Tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui nilai tambah yang diperoleh dari usaha pengolahan ikan lais asin di Kelurahan Ngulak I Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk mengetahui keuntungan ikan lais asin di Kelurahan Ngulak 1 Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.

Sejalan dengan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, menambah wawasan bagi peneliti lain tentang hasil penelitian dan dapat untuk penelitian selanjutnya. Bagi Pengusaha pengolahan ikan asin hasil penelitian ini diharapkan dapat sumbangan pemikiran dan pertimbangan bagi pengusaha pengolahan ikan asin dalam rangka peningkatan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristanto. 1996. Pemberdayaan Usaha Kecil. *Science Journal*. 2(25): 26-45.
- Arum dan S.N, 2017. kelayakan usaha dan nilai tambah agroindustri tempe (<http://dx.doi.org/10.23960/jiia.v5i2.%25p>, diakses pada 03 september 2020).
- Badan Pusat Statistik, 2018. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017. Sumatera Selatan.
- Fitriyani, N. 2018. *Analisis Nilai Tambah Pada Proses Pengolahan Kopi Bubuk Di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember*. Skripsi Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Jember (Tidak dipublikasikan).
- Gunawan, I. 2015. *Metode penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Heriansah. 2011. Analisis Pemasaran dan Pendapatan Nelayan Pengasap Ikan Pada Konteks Pengembangan Agribisnis Perikanan. *Jurnal Balik Diwa* 2(1):40-49.
- Hikmawati, F. 2017. *Metodeologi Penelitian*. Rajawali Pers, Depok.
- Ilham, dkk. 2019. Analisis Pendapaan Sambal Ikan Roah pada Industri rumah Tangga”Flamboyan: DI Kelurahan Panau Kecamatan TawaEli Kota Palu. *e-J. Agrotekbis* 7(4):500-504.
- Indawan, Rully dan P Yaniawati. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Penerbit PT. Refika Aditama, Bandung.
- Indrianto, N., dan Supomo,2002. *Metodologi Penelitian dan Bisnis Untuk Akutansi dan Manajemen*. BPFE, Yoggyakarta.
- Kantor Kelurahan Ngulak I. 2020. Pengolahan Pasca Tangkap Ikan Lais Segar. Kantor Lurah Ngulak I, Kampung 4, Musi Banyuasin.
- Lesmana, D.I. 2015. *Ensiklopedia Ikan Hias Air Tawar*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Liana, R. 2017. *Ananlisis Nilai Tambah dan Keuntungan Usaha Nata De Coco Di Kelurahan Sei Selayur Kecamatan Kalidoni Kota Palembang*. Skripsi

program studi Agribisnis Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (Tidak Dipublikasikan).

Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Penerbit Kencana, Jakarta.

Pamulatsih, R. 2016. *Daya Simpan Ikan Bandeng (Chanos Chanos F.) Menggunakan Kombinasi Daun Salam (Eugenia Polyantha Weight.) dan Garam Dengan Lama Perendaman Yang Berbeda*. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta (Tidak dipublikasi).

Respati, B. 2019. *Analisis Usaha, Nilai Tambah dan Kesempatan Kerja Agroindustri Keripik Pisang Di Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung*. Skripsi Program Studi Agribisnis Universitas Lampung (Tidak dipublikasikan).

Ruauw,E., Th.M. Katiandagho, dan P.A.P. Suwardi. 2012. Analisis Keuntungan dan Nilai Tambah Agriindustri Manisan Pala UD Putri Di Kota Bitung. ASE Volume 8 Nomor 1, (<http://www.portalgaruda.org/article> diakses 12 November 2020).

Sari, K.M. 2011. *Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin di Kabupaten Cilacap*. Skripsi Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian /Agrobisnis Universitas Sebelas Maret (Tidak dipublikasikan).

Sugiono. 1990. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.

Suroto. 2000. Pengertian Keuntungan. (<https://www.hestanto.web.id/pengertian-keuntungan/>, diakses 15 oktober 2020).

Todaro, M. P. 1994. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga Jilid 2*. Erlangga, Jakarta.

Wijaya, Danu. 2014. Studi Nilai Tambah Pengolahan Pepaya Menjadi Dodol Pepaya Kelompok Purun Permai II Di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarumi Kota Palembang. Skripsi Program Agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).